

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis prestasi kerja pegawai juga tinggi. Lingkungan kerja tersebut mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai dan hubungan kerja yang terbentuk antara sesama pegawai, hubungan kerja antar bawahan dan atasan serta lingkungan fisika tempat pegawai bekerja (Mardiana, 2005).

PT. Tunas Daya Sejahtera adalah perusahaan yang mengembangkan teknologi ban yang inovatif. Pada pekerjaan kami yang berkelanjutan dalam penelitian dan pengembangan telah menghasilkan produk-produk baru yang mengubah permainan, seperti ban hemat bahan bakar dengan yang meningkatkan ekonomi bahan bakar dan inovasi keamanan seperti ban run-flat generasi mendatang kami. PT Tunas Daya Sejahtera memproduksi ban kelas dunia untuk hampir semua jenis kendaraan, mulai dari ban kart yang berdiri hanya 10 inci tinggi hingga radial raksasa setinggi 13 kaki untuk peralatan pemindahan tanah. Selain itu, PT Tunas Daya Sejahtera juga memproduksi berbagai produk lainnya, termasuk bahan bangunan dan industri, karet alam, serta serat dan tekstil industri.

PT. Tunas Daya Sejahtera merupakan perusahaan industry yang mengembangkan teknologi ban yang inovatif asli . Untuk mengembangkan produk nya tersebut PT. Tunas Daya Sejahtera membutuhkan area produksi Dimana Area produksi tersebut yaitu area dimana ini difokuskan untuk mengembangkan produk ban dari permintaan customer dan akan memvulkanisir berbagai produk ban tersebut. Area produksi pada PT. Tunas Daya Sejahtera ini tidak lepas dari 2 kinerja manusia. Pekerjaan pada Area produksi menggunakan tenaga manusia dan masih juga dibantu oleh mesin. Manusia mampu melaksanakan suatu kegiatan yang baik, jika mencapai suatu hasil yang optimal, apabila didukung oleh suatu kondisi lingkungan kerja yang sesuai, suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai jika manusia dapat menjalankan kegiatannya secara sehat, aman, nyaman, dan optimal. Dan juga sebaliknya jika memiliki kondisi kerja yang buruk berpotensi menyebabkan karyawan mudah sakit, mudah stress, mudah lelah, sulit berkonsentrasi, dan hilangnya produktivitas kerja. Dalam proses produksi, terdapat faktor yang memengaruhi kinerja salah satunya faktor lingkungan kerja fisik. Faktor lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja yang dapat memengaruhi diri pekerja dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Perusahaan dengan kinerja yang tinggi akan terwujudnya apabila didukung oleh sumber daya manusia yang ada. Kinerja merupakan hasil kerja yang sebagai gambaran pekerjaan yang telah dilakukan di dalam organisasi. Pemahaman kinerja diarahkan kepada hasil kerja yang nyata dan jelas dari suatu organisasi. Banyak hal yang mempengaruhi kinerja karyawan di instansi, yang antara lain adalah lingkungan kerja yang kondusif, pengetahuan alat, sikap, perbaikan dan disiplin,

tanggung jawab, motivasi kerja, kemampuan, keterampilan serta teknik-teknik manajerial.

Pada survey ini dari hasil pengamatan peneliti area produksi tersebut mengenai permasalahan kondisi lingkungan kerja fisik yang membuat karyawan kurang nyaman diantaranya yakni suara bising dari mesin yang membuat pendengaran karyawan terganggu akibat bekerja selama 8 jam selain gejala fisik suara bising peneliti juga melihat kondisi sirkulasi udara di ruang area produksi tersebut tidaklah baik karena di area produksi tersebut memiliki ventilasi udara yang sedikit, hanya ada satu pintu yang memang selalu terbuka karena sebagai akses keluar masuknya karyawan ke area gudang , hal ini dapat mengakibatkan karyawan tersebut mudah lelah karena kondisi suhu udara di sekitar area produksi tersebut, hasil lain peneliti dari pengamatan tersebut menemukan bahwa penerangan di area produksi tersebut kurang terang dan ada juga beberapa lampu yang padam hal ini bisa membuat mata karyawan mudah sakit, lelah, menurunnya produktivitas kerja selama melakukan pekerjaan dan tugas – tugas yang dibebankanya.

Kondisi fisik perusahaan yang belum tertata rapih itu terlihat di area lantai bagian produksi dengan adanya debu dan sampah yang masih berserakan disekitar tempat kerja area produksi tersebut, luas Tempat kerja pada area produksi hanya 36 x 19 x 11 meter yang dimana hal tersebut masih kurang memadai atau masih kurang luas sehingga bisa membatasi ruang gerak karyawan, suhu ruangan yang belum menentu hampir diseluruh ruang kerja karyawan yang disebabkan belum tersedianya pengatur suhu ruangan dan penataan mesin juga kurang begitu baik

karena jarak antar mesin satu sama lainnya sangat berdekatan sehingga bisa mengganggu konsentrasi operator dalam bekerja.

Kondisi lingkungan kerja fisik area produksi pada PT. Tunas Daya Sejahtera mengalami beberapa permasalahan. Area pada perusahaan yang peneliti ambil untuk diberikan rekomendasi perbaikan adalah pada area produksi. Sesuai dengan pengamatan peneliti di area penelitian, kondisi yang terdapat pada area penelitian memiliki kemungkinan untuk memberikan dampak kelelahan pada operator yang berkerja di Area penelitian tersebut. Disamping itu, lingkungan kerja fisik lainnya seperti kebisingan, temperatur, pencahayaan, dan kelembaban juga jadi pertimbangan peneliti untuk memberikan rekomendasi perbaikan agar sesuai dengan ketetapan yang ada. Maka dari itu, peneliti bertujuan untuk menganalisis lingkungan kerja fisik yang berada di sekitar pekerja pada area produksi dan rekomendasi pengaturan waktu istirahat kerja yang ergonomis sesuai dengan klasifikasi beban kerja yang dibebankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana faktor lingkungan kerja fisik dan waktu istirahat kerja bagian produksi di PT. Tunas Daya Sejahtera?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memperbaiki kondisi pencahayaan lampu bagian produksi di PT. Tunas Daya Sejahtera.

2. Untuk mengetahui dan memperbaiki kondisi kelembaban bagian produksi di PT. Tunas Daya Sejahtera.
3. Untuk mengetahui dan memperbaiki kondisi kebisingan suara mesin bagian produksi di PT. Tunas Daya Sejahtera.
4. Untuk mengetahui dan memperbaiki kondisi suhu udara atau temperatur bagian produksi di PT. Tunas Daya Sejahtera.
5. Untuk memberikan rekomendasi usulan perbaikan waktu istirahat kerja yang ergonomis bagian produksi di PT. Tunas Daya Sejahtera.

1.4 Batasan Masalah

Agar tetap fokus pada permasalahan dalam penelitian, maka perlu diadakan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti beban kerja dan faktor lingkungan kerja fisik yaitu pencahayaan, kebisingan, temperatur, dan kelembaban yang dialami pekerja bagian produksi PT. Tunas Daya Sejahtera.
2. Pengambilan data pengukuran setiap faktor lingkungan kerja fisik dan denyut jantung dilakukan antara bulan Maret – Selesai.
3. Metode yang digunakan adalah presentase cardiovascular load berdasarkan klasifikasi beban kerja.

1.5 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pekerja tidak mengalami perubahan tugas selama penelitian dilaksanakan.

2. Tidak ada perubahan pada kondisi lingkungan kerja fisik pada objek penelitian selama penelitian dilaksanakan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah Pengetahuan penulis tentang analisis pengaruh faktor lingkungan kerja fisik dalam menentukan waktu istirahat kerja menggunakan metode Cardiovascular Load (CVL).
2. Memberikan informasi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dapat digunakan juga sebagai salah satu landasan penelitian serupa serta dapat digunakan sebagai pembanding bagi penelitian yang akan datang.
3. Menambah koleksi perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memperbaiki kondisi lingkungan kerja fisik dan penentuan waktu istirahat kerja pada bagian produksi

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang: latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian, asumsi asumsi yang digunakan dalam penelitian, tujuan diadakannya penelitian, dan juga menjelaskan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori dari referensi buku maupun jurnal serta hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah penelitian yang digunakan sebagai acuan penyelesaian masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang telah dikumpulkan. Diharapkan hasil yang didapat menjadi acuan dalam perbaikan oleh perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data yang harus dapat menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian. Penelitian yang

masih belum sempurna atau diperlukan penelitian lebih lanjut adalah beberapa saran yang mungkin disertakan dalam penelitian ini.